

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a) Deskripsi Lokasi Penelitian

TKs Darul Ulum terletak di jalan Sumor Penang, dusun Keppo, desa Polagan, kecamatan Galis, kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Jumlah keseluruhan peserta didik di TK Darul Ulum Polagan terdapat 33 peserta didik yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu, kelompok A terdiri dari 17 peserta didik yang berusia dibawah 5 tahun, kelompok B terdiri dari 16 peserta didik yang berusia 5-6 tahun. TK Darul Ulum Polagan memiliki 6 guru dan setiap kelasnya terdapat 2 guru yang masing-masing bertugas untuk mendampingi kelas.

Taman Kanak-Kanak Darul Ulum Polagan terdiri dari 2 ruang belajar, 1 ruang kantor, 1 ruang guru, 1 ruang tunggu, 1 musholla, 1 toilet, 1 kantin, 1 dapur dan halaman bermain outdoor dan indoor di setiap kelasnya. Program pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Darul Ulum Polagan mengacu pada kurikulum K13 yang dipadukan dengan materi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Adapun hari sekolah yaitu Senin-Sabtu pada pukul 07.30-10.00 WIB.

b) Deskripsi Sampel Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan subjek kelas B TK Darul Ulum Polagan Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 16 peserta didik yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Proses penelitian ini dilaksanakan selama 3 minggu yang terdiri dari *pretest*, *treatment* dan yang terakhir *posttest*.

c) Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2024 – 19 Februari 2024. Adapun Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yakni *pretest* yang dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2024, *treatment* yang dilakukan sebanyak dua kali pada tanggal 12 dan 15 Februari 2024, dan *posttest* yang dilakukan di akhir penelitian pada tanggal 19 Februari 2024.

Penelitian ini merupakan *pre-experimental designs* dengan menggunakan bentuk *one-group pretest-posttest design* yaitu sampel telah diuji antara nilai kemampuan kosakata bahasa inggris anak sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu kata bergambar (*pretest*) dan kemampuan kosakata bahasa inggris anak setelah diberikan perlakuan menggunakan media kartu kata bergambar (*posttest*). Sampel pun telah diberikan perlakuan sebanyak dua kali.

1) Data Penelitian Sebelum Perlakuan (*pretest*)

Pretest atau biasa dikenal dengan observasi awal sebelum diberikan perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti selama satu hari, pada hari senin 5 Februari 2024 di kelas B. *Pretest* yang dilaksanakan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui keadaan awal dari sampel tentang kemampuan kosakata bahasa inggris anak. Dalam hal ini, peneliti menilai dari segi aspek kemampuan kosakata bahasa Inggris anak apakah terdapat perubahan atau tidak sebelum diberikannya perlakuan (*treatment*).

Kegiatan *pretest* dilakukan oleh peneliti dengan melakukan tanya jawab terkait dengan kendaraan. peneliti juga melakukan kegiatan bercakap-cakap dengan anak. Dalam kesempatan ini, beberapa anak sangat antusias dalam pembelajaran ini walaupun ada beberapa anak yang kurang aktif dan jika ditanya tidak mengatakan

apapun terkecuali senyum malu-malu. Hal ini terlihat dari jumlah 16 anak secara keseluruhan terdapat 12 anak yang antusias pada kegiatan ini, dan sisa 4 anak yang kurang antusias terhadap pembelajaran dari awal sampai akhir yang disampaikan oleh guru. Hasil pengamatan yang di dapat oleh peneliti selama melakukan kegiatan observasi di lapangan, peneliti berasumsi bahwa seluruh siswa masih belum mampu melafalkan kosakata bahasa Inggris yang baik dan benar dengan artinya tanpa adanya bantuan dari guru. Akan tetapi sebagian anak telah mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Adapun nilai hasil *pretest* dari hasil penelitian melalui media kartu kata bergambar terhadap kemampuan kosakata bahasa Inggris anak di TKs Darul Ulum Polagan sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Hasil Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak (Pretest)

No	Nama	1				2				3				Jumlah
		BSB 4	BSH 3	MB 2	BB 1	BSB 4	BSH 3	MB 2	BB 1	BSH 4	BSB 3	MB 2	BB 1	
1	Aldan			v			v					v		7
2	Alwa		v				v					v		8
3	Assyfa			v				v			v			7
4	Aulia		v					v			v			8
5	Azka		v					v			v			9
6	David		v					v				v		8
7	Fakhira			v				v			v			7
8	Habib			v				v				v		7
9	Hizam		v					v				v		7
10	Kayla		v					v				v		7
11	Lasta		v					v				v		8

12	Maziya	v	v	v	8
13	Nada	v	v	v	6
14	Rafasya	v	v	v	9
15	Rahma	v	v	v	7
16	Syamlan	v	v	v	7
Jumlah		41	41	38	120

Setelah peneliti melakukan observasi awal (*pretest*) terkait pengukuran kemampuan kosakata bahasa Inggris di kelompok B. Peneliti memperoleh nilai pada aspek item 1. sebesar 41. Pada aspek item 2. nilai yang diperoleh sebesar 41. Pada aspek item 3. nilai yang diperoleh sebesar 38.

Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui bahwa hasil awal dilakukannya kegiatan observasi terkait kemampuan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B memiliki total nilai sebesar 120 dengan subjek 16 anak. Adapun nilai tersebut didapat sebelum anak-anak diberikan perlakuan (*treatment*).

2) Kegiatan Observasi Perlakuan (*treatment*)

Treatment adalah pemberian perlakuan kepada subjek. Dalam hal ini, media yang digunakan sebagai media pemberian perlakuan kepada subjek adalah media kartu kata bergambar. Peneliti melakukan kegiatan *treatment* ini untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B TKs Darul Ulum Polagan. Peneliti melakukan *treatment* ini selama dua kali pada tanggal 12 Februari 2024. Adapun *treatment* yang dilakukan peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut.

a) *Treatment* Pertama

Treatment pertama dilakukan pada hari senin tanggal 12 Februari 2024. Kegiatan yang dilakukan pada *treatment* pertama ini adalah guru memberikan kegiatan pembelajaran seperti biasanya. Setelah anak-anak belajar, guru memberikan instruksi kepada anak-anak untuk duduk yang rapi ditempat. Selanjutnya peneliti mengambil alih perhatian anak-anak lalu memperlihatkan media yang akan digunakan.

Dalam hal ini, anak terlihat antusias dengan media kartu kata bergambar ini, sehingga disaat peneliti memperkenalkan media kartu bergambar ada beberapa anak yang maju ingin merebut media kartu kata bergambar tersebut dari tangan peneliti. Akan tetapi, guru kelas dapat mengkondisikan anak untuk mendengarkan penjelasan peneliti dengan baik. Disaat peneliti bertanya, hanya beberapa anak yang menjawab pertanyaan dari peneliti dengan benar, sebagian anak yang lain menjawab dengan jawaban kurang benar dan ada yang hanya terdiam bahkan malu-malu menjawab saat diberikan pertanyaan.

Disaat peneliti memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengulang apa yang telah dijelaskan oleh peneliti, adapun anak-anak yang menjawab masih perlu bimbingan dari guru. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan anak-anak dalam mengingat dan melafalkan kosakata bahasa Inggris pada media kartu kata bergambar tersebut dalam waktu satu kali mendengarkan. Guru pun memahami kejadian tersebut dan berasumsi bahwa hal tersebut dapat dikategorikan sebagai hal yang wajar, mengingat tidak ada seorang pun anak usia dini yang mampu merekam sesuatu yang telah dia dengarkan dengan 100% benar dalam waktu satu kali mendengarkan. Oleh sebab itu, guru kelas memberikan pendampingan atau

bimbingan ketika anak-anak kesulitan melafalkan kosata bahasa Inggrisnya dan meningkatkan kepercayaan diri anak-anak.

Pada *treatment* pertama ini, adapun respon peneliti terhadap anak-anak masih bersifat memaklumi. Karena guru kelas berasumsi bahwa pada tahapan *treatment* pertama ini, anak-anak masih dalam tahap proses pengenalan. Anak-anak berusaha untuk mengenali metode pembelajaran yang digunakan oleh peneliti dalam menyampaikan materi yang di sampaikan kepada anak-anak.

b) *Treatment* Kedua

Treatment kedua ini dilaksanakan pada hari kamis 15 Februari 2024. *Treatment* kedua ini dilaksanakan tidak jauh beda dengan *treatment* pertama. Dimana guru memperkenalkan dan menjelaskan media kartu kata bergambar yang sama kepada anak. Anak menyebutkan kembali kosakata dalam bahasa Inggris. Peneliti meminta anak menunjukkan gambar sesuai dengan kosakata yang diminta dan menyebutkan kosakata yang diperlihatkan beserta artinya. Disaat peneliti memberikan pertanyaan anak yang bisa menjawab dan melafalkan kosakata bahasa Inggris dengan benar beserta artinya boleh memegang media kartu kata yang diucapkannya. Hal ini bertujuan agar anak aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Dalam kegiatan *treatment* kedua ini, anak telah mampu bersikap fokus kepada apa yang peneliti sampaikan, meskipun masih ada beberapa anak yang sibuk bercerita pada saat peneliti menjelaskan. Pada *treatment* kedua ini, anak-anak sudah mulai mengingat dan melafalkan 3-4 kosakata bahasa Inggris dengan benar. Sehingga, hampir keseluruhan anak dapat menjawab pertanyaan peneliti meskipun masih terdapat sedikit kericuhan-kericuhan seperti merebut media kartu kata

bergambar dari tangan peneliti, mengganggu teman, dll. Hal ini dapat peneliti kategorikan sebagai sebuah kemajuan di dalam proses kegiatan belajar mengajar. Meskipun pada akhirnya ada beberapa anak yang menjawab kurang benar pertanyaan dari peneliti.

Setelah kegiatan tanya jawab selesai dilakukan, peneliti pun mengajak anak untuk mengingat kembali kosakata yang telah di pelajari. Dalam hal ini, anak sudah cukup mampu mengingat dan melafalkan dengan baik kosakata bahasa Inggris. Terkadang beberapa anak yang masih tertukar-tukar dalam menyebutkan kosakata bahasa Inggris dan artinya.

3) Data Penelitian Sesudah Diberikan Perlakuan (*posttest*)

Kegiatan *posttest* ini dilakukan pada hari senin 19 Februari 2024. Tujuan diadakan *pretest* ini adalah untuk mengukur keadaan akhir sesudah subjek diberikan perlakuan (*treatment*). *Posttest* ini berlangsung dari awal pelajaran hingga selesai. Pada awal kegiatan ini, anak duduk di meja masing-masing. Setelah itu, peneliti memberikan salam dan menyapa anak-anak serta menanyakan kabar hari ini. peneliti juga melakukan review sebelum kegiatan media kartu kata bergambar dimulai. Setelah kegiatan review, peneliti mengatur posisi duduk anak agar kegiatan pembelajaran hari ini berlangsung kondusif. Media yang dibawakan peneliti sama dengan media pada *treatment* pertama sampai *treatment* kedua.

Setelah peneliti menjelaskan media kartu kata tersebut, peneliti melakukan sesi tanya jawab kepada anak secara bergiliran. Anak menyebutkan kembali kosakata bahasa Inggris yang diminta, anak diminta menunjukkan gambar yang sesuai dengan nama benda dalam kosakata bahasa Inggris yang diminta dan meminta anak menyebutkan gambar dengan bahasa Inggris beserta artinya secara

bergiliran. Dalam sesi ini, hampir semua anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dengan baik dan benar. Setelah selesai tanya jawab anak diberikan kesempatan oleh peneliti untuk bermain media kartu kata bergambar. Dari hasil *posttest* ini, masih terdapat 3-4 anak yang masih mendapat sedikit bantuan dari peneliti saat melafalkan kosakata bahasa Inggris anak. Hal ini untuk membantu anak mengingat akan kosakata yang telah ia pelajari.

Nilai *posttest* yang di dapat oleh peneliti dengan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh anak dan disesuaikan dengan kriteria instrument pengamatan. Hal ini dilakukan agar menjaga keaslian hasil pengukuran. Data hasil *posttest* dari penelitian pengaruh permainan kartu kata bergambar terhadap kemampuan bahasa Inggris anak kelompok B di TKs Darul Ulum Polagan Kecamatan Galis Pamekasan sesudah diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak (Posttest)

No	Nama	1				2				3				Jumlah
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSH	BSB	MB	BB	
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Aldan	v				v					v			11
2	Alwa	v				v				v				12
3	Assyfa		v			v					v			10
4	Aulia	v				v				v				12
5	Azka	v				v				v				12
6	David	v				v				v				12
7	Fakhira		v				v			v				10
8	Habib		v				v				v			9
9	Hizam	v				v				v				12
10	Kayla	v				v				v				12

11	Lasta	v	v	v	12
12	Maziya	v	v	v	12
13	Nada	v	v	v	9
14	Rafasya	v	v	v	12
15	Rahma	v	v	v	12
16	Syاملan	v	v	v	12
Jumlah		60	61	60	181

Hasil pengukuran akhir kemampuan bahasa Inggris anak kelompok B di TKs Darul Ulum Polagan Kecamatan Galis Pamekasan, peneliti memperoleh nilai pada aspek item 1.a sebesar, nilai pada aspek item 1 sebesar 60, nilai pada aspek item 2 sebesar 61, dan nilai pada aspek item 3 sebesar 60.

Berdasarkan data di atas tersebut, maka dapat diketahui bahwa hasil akhir dilaksanakannya kegiatan observasi terkait kemampuan bahasa Inggris anak kelompok B memiliki total nilai sebesar 181 dengan jumlah 16 subjek yang diteliti. Adapun nilai tersebut di dapat sesudah anak-anak diberikannya *treatment* (perlakuan) dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

4) Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* terhadap Kemampuan Kosakata bahasa Inggris Anak

Setelah dilaksanakannya sebuah kegiatan untuk memperoleh data tersebut, maka peneliti berasumsi bahwa hasil antara kemampuan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B TKs Darul Ulum Polagan Kecamatan Galis Pamekasan saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan pembelajaran media kartu kata bergambar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Sebelum (Pretest) dan Sesudah (Posttest) diberikan Perlakuan (Treatment) Media Kartu Kata Bergambar

No	Subjek Penelitian	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Nilai <i>Posttest</i>	Kategori
1	Aldan	7	Kurang	11	Baik
2	Alwa	8	Cukup	12	Baik
3	Assyfa	7	Kurang	10	Cukup
4	Aulia	8	Cukup	12	Baik
5	Azka	9	Cukup	12	Baik
6	David	8	Cukup	12	Baik
7	Fakhira	7	Kurang	10	Cukup
8	Habib	7	Kurang	9	Cukup
9	Hizam	7	Kurang	12	Baik
10	Kayla	7	Kurang	12	Baik
11	Lasta	8	Cukup	12	Baik
12	Maziya	8	Cukup	12	Baik
13	Nada	6	Kurang	9	Cukup
14	Rafasya	9	Cukup	12	Baik
15	Rahma	7	Kurang	12	Baik
16	Syamlan	7	Kurang	12	Baik
Jumlah		120	-	181	-

Keterangan :

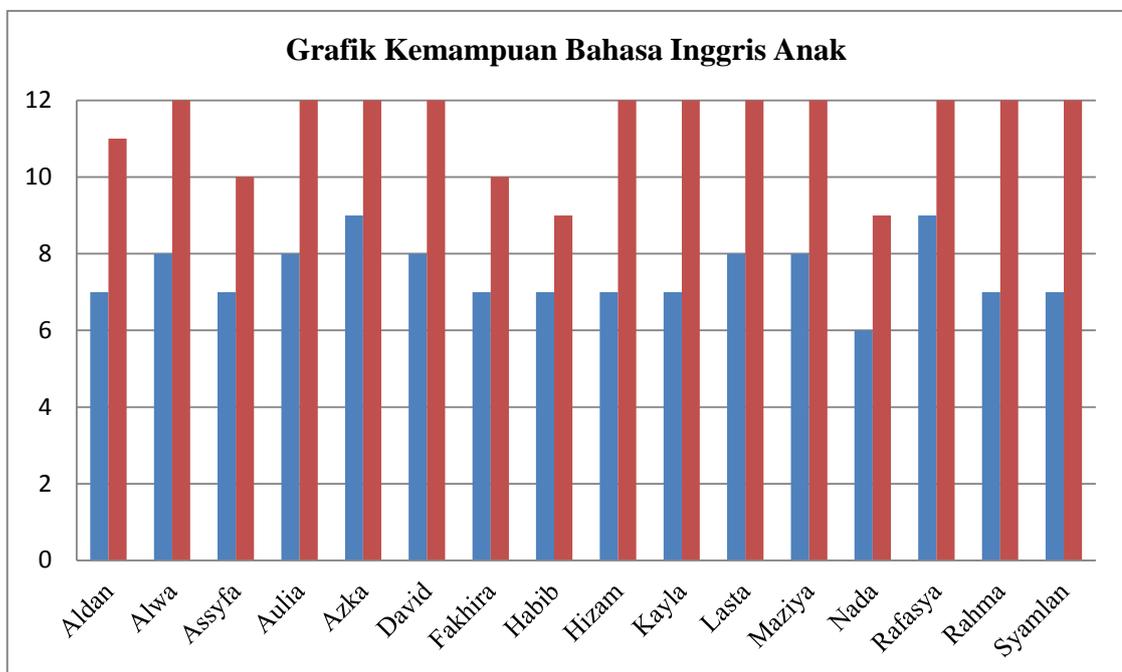
- Kurang : Nilai 1-7
- Cukup : Nilai 8-10
- Baik : Nilai 11-12

Setelah dilaksanakannya sebuah kegiatan untuk memperoleh data tersebut, maka peneliti beramsumsi bahwa hasil antara kemampuan bahasa inggris anak

Gambar 4.1 Grafik Hasil Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Sebelum (Pretest) dan Sesudah (Posttest) diberikan Perlakuan (Treatment)

kelompok B di TKs Darul Ulum Polagan Kecamatan Galis Pamekasan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dapat digambarkan pada data yang berbentuk sebuah grafik. Hal tersebut dikarenakan dapat memudahkan dalam memahami hasil dari penelitian yang didapat peneliti. Grafik hasil antara nilai yang telah diperoleh sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan adalah sebagai berikut.

Berdasarkan data grafik diatas tersebut, maka dapat diketahui bahwa hasil anak



sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan mengalami hasil yang meningkat.

Dalam grafik diatas tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan kosakata anak sebelum diberikannya perlakuan mendapat nilai 6 sebagai nilai terendah, sedangkan untuk nilai tertinggi adalah 9. Oleh sebab itu, kemampuan kosakata bahasa Inggris anak akan jauh lebih baik apabila dapat dikembangkannya sebuah kegiatan dalam hal tanya jawab peneliti dan anak. Hal ini dilakukan untuk merangsang agar anak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dan menyebutkan kembali nama benda dalam bahasa Inggris beserta

artinya. Hal ini diperoleh oleh peneliti setelah diberikannya perlakuan dengan menggunakan media kartu kata bergambar sangat memuaskan, hal ini terjadi dikarenakan hasil yang didapat oleh peneliti dilapangan mengalami sebuah peningkatan dengan nilai 9 sebagai nilai terendah dan nilai 12 sebagai nilai tertinggi. Anak yang mendapatkan kategori baik dari hasil penelitian terdapat 12 anak, kategori cukup ada 4 anak, dan tidak ada anak yang mendapat kategori kurang.

2. Analisis Data

Dalam proses menganalisis data, peneliti melakukan hal tersebut setelah dilakukannya kegiatan *pretest* dan *posttest*. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui hasil peningkatan antara perkembangan berbicara anak sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan menggunakan media kartu kata bergambar. Sehingga, peneliti dapat mengetahui adanya pengaruh atau tidak, terhadap kemampuan bahasa inggris anak kelompok B di TKs Darul Ulum Polagan Kecamatan Galis Pamekasan dalam menggunakan media kartu kata bergambar. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil kemampuan kosakata bahasa inggris anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*).

a) *Wilcoxon Match Pairs Test (Uji Jenjang Bertanda Wilcoxon)*

Uji jenjang bertanda *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan dari pemberian pembelajaran media kartu kata

bergambar terhadap kemampuan kosakata bahasa inggris anak dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H1: Ada pengaruh kemampuan kosakata bahasa inggris anak setelah diberikan *treatment* pembelajaran media kartu kata bergambar di TKs Darul Ulum Polagan Kecamatan Galis Pamekasan.

Ho: Tidak ada pengaruh kemampuan kosakata bahasa inggris anak setelah diberikan *treatment* pembelajaran media kartu kata bergambar di TKs Darul Ulum Polagan Kecamatan Galis Pamekasan.

Berikut hasil pengujian hipotesis dari uji jenjang bertanda *Wilcoxon* dengan menggunakan program *SPSS 29.0.2.0* dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Tabel Ranks Uji Wilcoxon

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post test - Pre test	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	16 ^b	8,50	136,00
	Ties	0 ^c		
	Total	16		
a. Post test < Pre test				
b. Post test > Pre test				
c. Post test = Pre test				

Negatif ranks atau selisih (negatif) antara penguasaan kosakata bahasa inggris anak untuk *pretest* dan *posttest* adalah 0, termasuk untuk nilai N, *mean rank* dan *sum of ranks* adalah 0. Nilai 0 tersebut menyatakan bahwa nilai pada *pretest* ke *posttest* tidak ada penurunan (pengurangan). *Positif ranks* atau selisih (positif) antara penguasaan kosakata bahasa inggris anak untuk *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan output *SPSS 29.0.2.0* tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 16 data positif (N) yang berarti bahwa ke 16 anak tersebut mengalami peningkatan penguasaan kosakata bahasa inggris dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*. Rata-rata

peningkatan (*Mean Rank*) adalah sebesar 8,50. Sedangkan jumlah ranking (*Sum of Ranks*) sebesar 136,00. Sedangkan *Ties* adalah kesamaan nilai pretest dan posttest. Nilai *ties* pada output tersebut adalah 0. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara nilai *pretest* dan *nilai posttest*.

Tabel 4.5 Test Statistics

Test Statistics ^a	
Post test - Pre test	
Z	-3,555 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Dari data yang diberikan, hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai statistik -3,555 menunjukkan seberapa besar perbedaan antara kedua hasil tersebut. Nilai p yang sangat rendah, yaitu "<0,001", menegaskan bahwa perbedaan ini tidak mungkin terjadi secara kebetulan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan sebelum dan sesudah diberikan *treatment* pembelajaran media kartu kata bergambar terhadap kemampuan bahasa inggris anak kelompok B di TKs Darul Ulum Polagan Kecamatan Galis Pamekasan.

Tabel 4.6 Tabel Uji Wilcoxon

No	Subjek	Pretest (Xi)	Posttest (Yi)	Beda Yi-Xi	Jenjang	Tanda Jenjang	
						+	-
1	Aldan	7	11	4	9,5	9,5	
2	Alwa	8	12	4	9,5	9,5	
3	Assyfa	7	10	3	4	4	
4	Aulia	8	12	4	9,5	9,5	
5	Azka	9	12	3	4	4	
6	David	8	12	4	9,5	9,5	
7	Fakhira	7	10	3	4	4	
8	Habib	7	9	2	1	1	
9	Hizam	7	12	5	14,5	14,5	

10	Kayla	7	12	5	14,5	14,5	
11	Lasta	8	12	4	9,5	9,5	
12	Maziya	8	12	4	9,5	9,5	
13	Nada	6	9	3	4	4	
14	Rafasya	9	12	3	4	4	
15	Rahma	7	12	5	14,5	14,5	
16	Syamlan	7	12	5	14,5	14,5	
Jumlah						T+=136	T-=0

Gambar 4.2 Tabel Uji wilcoxon

Nilai kritis T pada Uji Tanda-peringkat Berpasangan Wilcoxon

n	$\alpha=0,005$	$\alpha=0,01$	$\alpha=0,025$	$\alpha=0,05$	n	$\alpha=0,005$	$\alpha=0,01$	$\alpha=0,025$	$\alpha=0,05$
1					26	76	85	98	110
2					27	84	93	107	120
3					28	92	102	117	130
4					29	100	111	127	141
5				1	30	109	120	137	152
6			1	2	31	118	130	148	163
7			2	4	32	128	141	159	175
8		2	4	6	33	138	151	171	188
9	2	3	6	8	34	149	162	183	201
10	3	5	8	11	35	160	174	195	214
11	5	7	11	14	36	171	186	208	228
12	7	10	14	17	37	183	198	222	242
13	10	13	17	21	38	195	211	235	256
14	13	16	21	26	39	208	224	250	271
15	16	20	25	30	40	221	238	264	287
16	19	24	30	36	41	234	252	279	303
17	23	28	35	41	42	248	267	295	319
18	28	33	40	47	43	262	281	311	336
19	32	38	46	54	44	277	297	327	353
20	37	43	52	60	45	292	313	344	371
21	43	49	59	68	46	307	329	361	389
22	49	56	66	75	47	323	345	379	408
23	55	62	73	83	48	339	362	397	427
24	61	69	81	92	49	356	380	415	446
25	68	77	90	101	50	373	398	434	466

H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$, $T \text{ hitung} = 136 > T \text{ tabel} = 36$ artinya ada pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris anak.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di TKs Darul Ulum Polagan Kecamatan Galis Pamekasan. Dalam hal melakukan penelitian ini, peneliti melihat terlebih dahulu terkait kondisi awal dari kemampuan kosakata bahasa Inggris anak di kelompok B TKs Darul Ulum Polagan Kecamatan Galis Pamekasan dengan jumlah siswa 16 anak. Pada tabel menunjukkan bahwa sebelum anak menerima perlakuan berupa media kartu kata bergambar terhadap kemampuan bahasa Inggris anak (*pretest*) tingkat kemampuan kosakata bahasa Inggris anak masih membutuhkan bantuan guru.

Selanjutnya setelah melakukan *posttest*, diterapkan berupa media kartu kata bergambar. Berdasarkan hasil penelitian setelah diberikan perlakuan (*treatment*) kemampuan kosakata bahasa Inggris anak menunjukkan hasil yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah nilai anak, walaupun ada beberapa anak yang meningkat tetapi memiliki nilai rendah. Adanya perbedaan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) media kartu kata bergambar menunjukkan bahwa adanya pengaruh nyata peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak.

Berdasarkan observasi awal (*pretest*) masih banyak anak yang belum mengenal kosakata bahasa Inggris. Terlihat dari observasi yang dilakukan, masih terdapat anak yang belum mampu menyebutkan kembali nama benda dalam bahasa Inggris, selain itu anak juga belum mampu untuk menyebutkan 4 kosakata bahasa Inggris dan artinya dengan benar. Anak masih kesulitan untuk melafalkan kosakata bahasa Inggris dengan benar karena kurangnya pemberian pengajaran

kosakata bahasa Inggris pada anak. Membuat ingatan yang kuat pada anak dengan mengaitkan antara bentuk atau gambar dan arti kata.

Pada indikator menunjukkan beberapa gambar yang diminta, anak belum mampu menunjukkan gambar sesuai dengan nama benda dalam bahasa Inggris yang diminta. Anak masih kesulitan mengambil gambar yang diminta sesuai dengan perintah dengan bahasa Inggris. Beberapa anak juga masih kebingungan dengan kosakata bahasa Inggris yang didengarnya dan beberapa anak juga masih takut salah dalam menunjukkan gambar.

Pada indikator menyebutkan nama benda yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris, anak masih mengalami kesulitan dalam menyebut nama benda dengan bahasa Inggris sesuai dengan gambar yang diperlihatkan. Serta beberapa anak juga masih kesulitan untuk menyebutkan gambar dengan bahasa Inggris beserta artinya. Hal ini terjadi karena kosakata bahasa Inggris anak masih baru bagi anak dan guru jarang melatih anak untuk mempelajari kosakata bahasa Inggris, sehingga anak kesulitan untuk menyebutkan kosakata bahasa Inggris dengan ucapan yang jelas dan tepat.

Pada hasil observasi akhir (*posttest*) setelah anak diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media kartu kata bergambar, kemampuan kosakata bahasa Inggris anak dapat meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari penguasaan yang sebagian besar anak telah mampu menirukan kembali nama benda dalam bahasa Inggris di sekitarnya. Anak juga telah mampu mengartikan kata dalam bahasa Inggris yang ditanyakan, selain itu anak juga telah mampu menirukan 5 kosakata bahasa Inggris dan artinya dengan benar.

Pada indikator menunjukkan beberapa gambar yang diminta, beberapa anak telah mampu menunjukkan gambar sesuai dengan nama benda dalam bahasa Inggris yang diminta dengan benar dan telah banyak anak yang menunjukkan penguasaannya dalam mengambil gambar yang diminta sesuai perintah dengan bahasa Inggris.

Pada indikator menyebutkan nama benda yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris, anak telah mampu menyebutkan nama benda dengan bahasa Inggris sesuai dengan gambar yang diperlihatkan. Serta beberapa anak juga sudah mampu untuk menyebutkan gambar dengan bahasa Inggris beserta artinya.

Hasil peningkatan analisis yang dilakukan untuk mendukung hipotesis yang dirumuskan sebelumnya maka dengan diterimanya hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh Permainan Kartu Kata Bergambar terhadap kemampuan bahasa Inggris anak kelompok B di TKs Darul Ulum Polagan Kecamatan Galis Pamekasan berkembang dengan baik dengan menggunakan media kartu kata bergambar dibandingkan sebelum menggunakan media kartu kata bergambar sangat berpengaruh dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dengan media kartu kata bergambar dapat membantu anak dalam memahami kosakata bahasa Inggris anak.

Media kartu kata bergambar dapat membantu anak dalam memahami kosakata bahasa Inggris anak. Kartu kata bergambar disusun sedemikian rupa sehingga menarik anak untuk mempelajarinya. Kartu kata bergambar berisi gambar dan artinya dalam bahasa Inggris, sehingga anak memperoleh pengetahuan mengenai suatu gambar dan memperkaya kosakata bahasa Inggris anak, anak dapat berkomunikasi dengan guru maupun teman sebaya. Melalui media kartu kata

bergambar dapat mempermudah anak dalam mengingat kosakata bahasa Inggris yang sedang dipelajari dan tentunya menarik bagi anak sehingga tidak cepat bosan.

Media kartu kata bergambar merupakan media visual yang dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan anak yang dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam menjembatani antara isi materi dengan dunia nyata yang digunakan untuk pembelajaran yang bersifat konkret berupa kertas tebal yang berbentuk persegi panjang yang memuat gambar beserta kata atau arti dari gambar tersebut. Media ini juga dibuat dengan jelas disertai gambar yang menarik dan berwarna-warni untuk menarik perhatian anak.